

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan mengenai perubahan makna pada rubrik *lifestyle* dan relevansinya terhadap pembelajaran teks berita, dapat disimpulkan bahwa perubahan makna dalam penelitian ini ditemukan sebanyak 73 data pada Kompas, dengan rincian terdapat 28 data mengalami asosiasi, 25 data spesialisasi, 5 data generalisasi, 6 data ameliorasi, 6 data sinestesia, 2 data peyorasi, dan 1 data eufemisme, serta tidak adanya data disfemisme.

Kemudian, terdapat 13 data pada Tribun, dengan rincian 12 data mengalami asosiasi, dan 1 data spesialisasi, serta tidak adanya data yang mengalami generalisasi, peyorasi, sinestesia, eufemisme, dan disfemisme. Perubahan makna pada kedua media ini lebih banyak ditemukan adanya tema *wellness* dan *fashion*. Sedangkan faktor perubahan makna paling dominan mengalami faktor perbedaan bidang pemakaian, dan faktor asosiasi.

Relevansi penelitian ini juga tampak pada kaitannya dengan pengembangan kemampuan membaca kritis peserta didik. Temuan asosiasi, generalisasi, dan spesialisasi yang mendominasi data penelitian ini berkaitan langsung dengan Capaian Pembelajaran dalam menemukan makna tersurat dan tersirat, karena ketiganya membuktikan bahwa makna kata dalam teks berita *lifestyle* tidak dapat dipahami hanya berdasarkan makna kamus. Adapun temuan ameliorasi dan peyorasi berkaitan dengan Capaian Pembelajaran menginterpretasikan informasi dan mengungkapkan pendapat pro/kontra, karena keduanya membuktikan bahwa

jurnalis membangun nilai rasa tertentu melalui pilihan diksi yang disengaja. Sementara temuan sinestesia dan eufemisme berkaitan dengan Capaian Pembelajaran menilai akurasi dan kualitas data, karena keduanya membuktikan adanya penggunaan bahasa yang melampaui makna harfiah dan berpotensi mengaburkan realitas apabila tidak dibaca secara kritis.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, penelitian ini mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) **Bagi guru bahasa Indonesia**, temuan perubahan makna leksikal dalam penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan diskusi kelas dalam pembelajaran teks berita, khususnya untuk melatih peserta didik menganalisis diksi dan memahami makna kata secara kontekstual. Guru disarankan untuk tidak hanya menggunakan teks berita dari buku teks, tetapi juga memanfaatkan teks autentik dari rubrik *lifestyle* Kompas dan Tribun sebagai sumber belajar yang lebih variatif dan dekat dengan kehidupan peserta didik.
- 2) **Bagi peserta didik**, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran bahwa makna kata dalam teks berita tidak selalu identik dengan makna leksikalnya, sehingga kebiasaan membaca berita secara kritis dan tidak hanya bergantung pada makna kamus perlu terus dilatih dan dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) **Bagi peneliti selanjutnya**, mengingat penelitian ini menemukan dominasi perubahan makna asosiasi pada tema *wellness* dan *fashion* di rubrik

lifestyle, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan yang mencakup rubrik *lifestyle* dari media digital atau platform daring agar temuan dapat mencerminkan perkembangan bahasa jurnalistik yang lebih mutakhir. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat mengembangkan temuan ini menjadi penelitian tindakan kelas untuk membuktikan secara empiris kontribusi perubahan makna leksikal terhadap peningkatan kemampuan membaca kritis peserta didik secara terukur.